1. Buatlah matriks kerangka naskah buku nonfiksi berdasarkan pilihan judul berikut ini. Judul buku dikembangkan menjadi bab dan subbab. Bab buku dideskripsikan isi ringkasnya dan diestimasi berapa ketebalan halamannya.

Judul : Menjadi Remaja Paling Bahagia

Target Pembaca : Anak remaja usia 13 – 17 tahun

Keunggulan Naskah : Tidak hanya menyajikan teori, tapi juga disisipi dengan contoh berupa *true story* dengan harapan pembaca akan merasa lebih dekat dengan materi dalam buku ini

Menyertakan juga ulasan dari ahli, misalnya: psikolog atau pakar *parenting* sehingga pembaca dapat lebih teryakinkan

Target jumlah halaman : 100 halaman

Rencana isi materi buku :

BAB 1. Remaja, Ada di Mana?

* Deskripsi Remaja
* Rentang Usia Remaja

BAB 2. Dunia Remaja

* Latar belakang keluarga, sosial dan ekonomi
* 1001 Hal Ajaib bagi Remaja

BAB 3. *Team Support* Remaja Hebat

* Keluarga
* Lingkaran Teman dan Sahabat
* Guru dan Sekolah Juara

BAB 4. Ini Aku! Remaja Bahagia!

* Saat Awan Kelabu
* Menyapa Pelangi Usai Hujan Badai

Sinopsi per Bab:

BAB 1. (estimasi 15 halaman)

Menjelaskan deskripsi remaja, yang familiar bisa dipahami oleh pembaca. Baik secara perkembangan fisik, maupun range usia. Dijabarkan lagi mengenai hal-hal psikologis yang menyertai, yang akan menjadi alasan segala sesuatu yang mendasari pikiran perasaan dan perilaku remaja.

BAB 2. (estimasi 15 halaman)

Menyajikan serba-serbi dunia remaja dengan berbagai kemungkinan/kombinasi latar belakang. Sebab, remaja tidak melulu identik dengan dunia bersenang-senang dalam kondisi ideal. Remaja yang dalam usia peralihan menuju dewasa, akrab dengan pencarian jati diri. Sehingga dalam prosesnya, digambarkan, ada 1001 rupa-rupa problematika yang dihadapi, seperti: konflik dengan orangtua atau teman/sahabat, masalah pubertas dan perubahan fisik sekunder/hormon, atau bahkan menemui kegelisahan yang berkaitan dengan spiritualnya.

BAB 3. (estimasi 25 halaman)

Menjabarkan tentang sistem pendukung yang dibutuhkan oleh remaja dalam masa pertumbuhannya, baik fisik maupun mental. Terutama saat menemui permasalahan seperti yang sudah dijabarkan di BAB 2.

Sistem pendukung tersebut, baik dari keluarga, sahabat maupun pihak sekolah dan guru sebaiknya kompak. Dan bersama-sama dengan si remaja itu sendiri, saling proaktif untuk menemukan kondisi ideal yang dibutuhkan.

BAB 4. (estimasi 45 halaman)

Mengulas tahap-tahap problem solving remaja ketika menghadapi masalah. Mulai dari berpikir tenang untuk mengetahui akar permasalahan, hingga mencari solusi, bisa melalui tim supportnya dan cara positif lainnya, sampai pada akhirnya menemukan jalan keluar.

Pembaca, khususnya remaja, diharapkan dapat secara ‘cerdas ‘ saat menghadapi masalah tanpa menjadi terpuruk, atau meski terpuruk pun dapat segera memperbaiki situasi dan bangkit demi kebahagiaan dirinya.

Pada bab ini juga akan diselipkan kisah inspiratif bisa juga true story sebagai visualisasi dari keseluruhan pembahasan di atas.

2.

Tulislah sebuah prolog (bagian pendahuluan) untuk naskah buku Anda sesuai dengan judul yang telah Anda pilih pada nomor 1 minimal 350 kata. Dalam penulisannya, Anda boleh menggunakan kutipan dari sumber lain (buku/media berkala/media elektronik).

Prolog

Masa remaja tidak dapat diremehkan. Meski secara usia belum bisa dibilang dewasa dan dianggap belum layak untuk membuat keputusan-keputusan penting dalam hidupnya, tapi masa remaja adalah kunci penting dalam kelanjutan proses perkembangan kedewasaan seseorang.

Banyak cerita tentang remaja-remaja bermasalah yang pada akhirnya melahirkan orang dewasa yang menyimpan trauma masa lalu dan sulit saat harus melanjutkan ke fase hidup berikutnya.

‘Kita tidak akan pernah menjadi tua, selama kita menjalani hidup yang luar bisa’ – *unknown.* Jadi penting artinya untuk menjadikan masa remaja sebagai masa yang membahagiakan, untuk menyambut masa dewasa yang luar biasa.